

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sudut pandang Majalah Kartini dalam menilai sosok dan berlangsungnya pengungkapan identitas diri perempuan yang direpresentasikan dalam rubrik Kisah Sejati. Rubrik Kisah Sejati mengedepankan sisi humanis, di mana berisi sebuah artikel pemberitaan yang menampilkan kisah perjalanan dan pengalaman perempuan yang berjuang untuk keluar dari masalahnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis wacana kritis Teun Van Dijk. Menurut Van Dijk terdapat tiga unsur utama yang harus diteliti di antaranya teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Sampel berita yang diambil sebanyak empat judul dalam empat edisi dari Februari–Maret 2016. Hasil penelitian diperoleh: (1) Majalah Kartini merepresentasikan identitas diri perempuan dalam empat wacana, yaitu perempuan ditampilkan sebagai sosok yang tangguh, berorientasi keluarga, religius, dan inspirator, (2) Majalah Kartini masih menitikberatkan bahwa perempuan dituntut memiliki peran ganda pada karier dan keluarga, (3) Majalah Kartini masih memosisikan perempuan sebagai objek sekaligus komoditas, (4) Kuatnya iklim dan pandangan patriarkis yang diadaptasi menjadi landasan Majalah Kartini untuk melanggengkan bisnis medianya.

Kata kunci: Representasi, identitas diri, perempuan dan nilai.